



Pengaruh Model CIRC Berbasis Karakter Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Di Sekolah Dasar 002 Kampar

Afriza Rahma Rani¹, Romi Laspita², Nasrul³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}, Pendidikan Agama Islam⁷

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2}, STAI Diniyah³

e-mail: afrizarahmaranii@gmail.com, romilaspita@gmail.com, nasrul.zein67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) terhadap kemampuan interaksi sosial komunikasi siswa kelas V SD 002 Kampa. Penelitian eksperimen ini menggunakan model *Posttest Only Control Design*, dengan populasi 60 siswa dan sampel berjumlah 30 siswa. Satu kelas eksperimen berjumlah 30 siswa yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dan satu kelas kontrol berjumlah 30 siswa yang mendapat perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Data dianalisis dengan menggunakan *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis bahwa ada pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) terhadap kemampuan interaksi sosial siswa kelas V SD 002 Kampar.

Kata Kunci: *CIRC, Berbasis Karakter, Interaksi Sosial.*

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of the CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) learning model on the social interaction and communication skills of fifth grade students at SD 002 Kampar. This experimental research used the *Posttest Only Control Design* model, with a population of 60 students and a sample of 30 students. One experimental class consisted of 30 students who were treated with the CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) learning model and one control class consisted of 30 students who received treatment with conventional learning. Data collection techniques using test techniques. Data were analyzed using independent sample t-test. Based on the results of the analysis that there is an influence of the CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) learning model on the social interaction abilities of class V SD 002 Kampa students.

Keywords: *CIRC, Character Based, Social Interaction.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional yang mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, maka kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 yang berbunyi, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal

yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Namun pendidikan yang terstruktur dilakukan di sekolah atau yang dinamakan pendidikan formal.

Dalam dunia pendidikan sekarang ini guru dituntut menerapkan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang lebih melibatkan peran aktif siswa, agar pembelajaran lebih berpusat pada siswa 3 daripada guru. Dalam pembelajaran siswa yang harus belajar mencari dan mengalami langsung, sehingga terbentuk pemahaman dengan sendirinya. Peran guru hanya sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa. Penyusunan strategi pembelajaran dapat diterapkan seperti penggunaan model pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerjasama siswa dapat mendorong siswa aktif. Nurhayati (2002) dalam Majid (2015:175), pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading, and Composition* (selanjutnya disingkat dengan CIRC). Menurut Slavin (2015: 200), menyatakan bahwa CIRC merupakan program pengajaran membaca dan menulis untuk kelas tinggi sekolah dasar.

Dalam pembelajaran sesungguhnya di kelas V SD 016, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas, serta sesekali dibentuk metode diskusi tetapi hanya diskusi biasa. Penggunaan model CIRC sama sekali belum pernah diterapkan di kelas tersebut. Adapun variasi pembelajaran yang terkadang dipakai di kelas tersebut seperti pembelajaran dengan mengaitkan gambar sebagai media belajar.

Kurniasih dan Sani (2016:89), menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang tepat diaplikasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khusus pada materi membaca, menemukan ide pokok, maupun, tema pada sebuah wacana atau kliping. Awalnya model CIRC ini memang ditunjukkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Namun dalam 5 perkembangannya model CIRC ini ternyata dapat diaplikasikan ke dalam mata pelajaran lain, tetapi tidak dapat diterapkan untuk mata pelajaran seperti matematika yang menggunakan prinsip menghitung. Salah satu mata pelajaran yang dapat dipadukan dengan model CIRC yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa (Susanto 2016: 137).

Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS guru dituntut untuk memahami konsep dasar ilmu-ilmu sosial agar dapat mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS. Tujuan utama pembelajaran IPS untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Susanto 2016: 145).

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini termasuk dalam *Cooperative Learning* dimana dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Hal ini diharapkan dapat berguna bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan menjadi pribadi cerdas dan unggul.

METODE

Jenis eksperimen pada penelitian ini yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca dan hasil membaca pemahaman siswa kelas V. Dengan demikian rancangan analisis data penelitian yang digunakan adalah *single factor independent groups design* (Dantes, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 002 Kampa. Pembagian kelas yang ada ini tidak didasarkan peringkat, sehingga siswa yang memiliki prestasi tinggi tersebar dalam setiap kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Teknik random sampling ini digunakan karena anggota populasi relatif homogen (Sugiyono, 2010). Sampel yang diperoleh dengan teknik random sampling dinilai mantap karena memiliki tingkat kerepresentatifan tinggi yang mewakili populasinya. Berdasarkan teknik random sampling yang dilakukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca dan hasil membaca pemahaman. Data hasil membaca pemahaman siswa dikumpulkan dengan tes objektif sebanyak 30 butir soal berbentuk pilihan ganda. Data kemampuan membaca siswa dikumpulkan dengan tes lembar observasi. Data dianalisis secara deskriptif dan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Analisis deskriptif digunakan untuk dapat mendeskripsikan nilai rata-rata siswa, simpangan baku pemahaman konsep, dan sikap ilmiah siswa. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan MANOVA satu jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi umum hasil penelitian yang dipaparkan Pengaruh Model CIRC Berbasis Karakter Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Di Sekolah Dasar 002 Kampa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Dari hasil pengolahan data diketahui nilai pretest siswa secara keseluruhan memperoleh nilai terendah 44, nilai tertinggi 87 dan nilai rata-rata 65.3. Setelah diberikan perlakuan, diketahui nilai hasil posttest pada literasi dengan menerapkan model CIRC secara keseluruhan diperoleh nilai terendah 75, nilai tertinggi 97, dan nilai rata-rata 86.1. Berdasarkan uji normalitas dengan perhitungan menggunakan uji Lilliefors tes awal (*pretest*) diperoleh $L_{hitung}=0.1915$ dan $L_{tabel}=0.3190$. Sedangkan tes akhir (*posttest*) diperoleh $L_{hitung}=0.2154$ dan $L_{tabel}=0.3190$. Ini artinya $L_{hitung}<L_{tabel}$ dengan demikian H_0 diterima, maka data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Dari hasil pengolahan data menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung=3.4 dan t tabel=2.5706. Sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan

penerapan model CIRC terhadap literasi siswa sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penerapan model CIRC terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini dibuktikan, dengan beberapa temuan sebagai berikut: 1) Siswa mampu membuat intisari bacaan yang sesuai dengan judul, sesuai bentuk dan isinya lengkap. 2) Siswa mampu menyusun intisari bacaan sesuai dengan urutan isi dan didukung oleh kohesi dan koherensi antar paragraf. 3) Siswa mampu menyusun intisari bacaan dengan kalimat, pilihan kata, ejaan, dan teknik penulisan yang tepat. 4) Siswa mampu menyusun intisari bacaan yang sesuai dengansudut pandang dan sikap penulis. Siswa mampu mendeskripsikan seluruh elemen cerita yang meliputi alur, tokoh, latar, dan sudut pandang dengan tepat. 5) Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok dalam memecahkan masalah yang ditemukan serta mampu mengemukakan pendapat mengenai cara pemecahan masalah tersebut. 6). Siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

Berdasarkan temuan selama pembelajaran berlangsung, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC sangat cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuan literasi karena dapat membantu siswa memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Abidin (2015) bahwa model pembelajaran CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis bahan bacaan yang dibacanya. Penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), menjadikan siswa dapat bekerja dalam kelompok dan saling membantu dengan siswa yang lemah serta dominasi guru berkurang sehingga situasi pembelajaran lebih menyenangkan, yang berarti keterampilan membaca pemahaman siswa akan mudah tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap literasi siswa kelas IV sekolah dasar dengan nilai pretest siswa secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 65.3. Setelah diberikan perlakuan, diketahui nilai hasil *posttest* pada pad akemampuan literasi siswa kelas IV secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 86.1. Berdasarkan uji normalitas dengan perhitungan menggunakan uji Lilliefors tes awal (*pretest*) diperoleh $L_{hitung}=0.1915$ dan $L_{tabel}=0.3190$. Sedangkan tes akhir (*posttest*) diperoleh $L_{hitung}=0.2154$ dan $L_{tabel}=0.3190$. Ini artinya $L_{hitung}<L_{tabel}$ dengan demikian H_0 diterima, maka data hasil pretest dan *posttest* berdistribusi normal. Dari hasil pengolahan data menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung}=3.4$ dan $t_{tabel}=2.5706$. Sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penerapan model CIRC terhadap literasi siswa sekolah dasar sehingga model pembelajaran CIRC dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan alternatif dalam upaya peningkatan literasi pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Delviani, D. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Media Puzzle Kalimat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dalam Menentukan Pikiran Pokok. Jurnal Pena Ilmiah. [Online], Vol. 1, No. 1, Tersedia: https://ejournal.upi.edu/index.php/pena_ilmiah/article/view/2935
- Figianti, Arista Dini. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Tamansiswa Malang. Online.Tersedia di <http://karya-ilmiah.um.ac.id/> (diakses pada 14/12/2016 Pukul 19.12 WIB).
- Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI. Jurnal Pendidikan Dasar.[Online], Vol. 1. No. 1, 27-35. Tersedia: <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/539>.
- Kautsar. 2017. Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.